

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETERNAK PLASMA TERHADAP KINERJA KEMITRAAN PT. CIOMAS ADISATWA DI KEC. SIMBANG KAB. MAROS

Analysis of the Level of Satisfaction Plasma Breeders of the Performance Services PT. Ciomas Adisatwa Simbang Rigency Maros of Districts

Bashar Nur Takbir¹, Astaty², A.Suarda², M.N. Hidayat²

¹Alumni Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi UINegeri Alaudin, Makassar,

²Dosen Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Email : astati_uinalauddin@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research aims to determine the partnership held by PT. Ciomas Adisatwa and the level of satisfaction plasma breeders of the performance services PT. Ciomas Adisatwa. This research was conducted at PT. Ciomas Adisatwa Simbang rigency Maros of districts. The research method is field survey by using a questionnaire with 30 sampling. The results show that: 1) Pattern of partnerships by PT. Ciomas Adisatwa is core-plasma pattern, where the company as core and breeder as plasma. The advantages of this pattern is certainty means of production, services or guidance, and post-harvest services. 2) Overall assessment plasma of breeders to the PT. Ciomas Adisatwa is conform with the hope that the accumulated number levels of satisfaction on the performance of the core plasma at 48,36% (content category).

Key words: Satisfaction, Partnership, Breeder of Plasma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan yang dilaksanakan oleh PT. Ciomas Adisatwa dan untuk mengetahui tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kinerja pelayanan PT. Ciomas Adisatwa. Penelitian ini berlokasi di PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat bantu kuisioner dengan 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pola kemitraan yang dijalankan oleh PT. Ciomas Adisatwa adalah pola inti-plasma, dimana perusahaan sebagai inti dan kelompok mitra sebagai plasma, 2) Secara keseluruhan, penilaian peternak plasma terhadap kinerja pelayanan PT. Ciomas Adisatwa sudah sesuai dengan harapan peternak dengan akumulasi tingkat kepuasan peternak plasma sebesar 48,36% (kategori puas).

Kata kunci : Kepuasan, Kemitraan, Peternak Plasma

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas peternakan yang berpotensi dikembangkan di Indonesia khususnya Sulawesi Selatan adalah ayam ras pedaging/Broiler. Ayam Broiler merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari ayam yang memiliki produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Selain itu, ayam Broiler juga merupakan bahan konsumsi daging yang relatif lebih murah sehingga dapat menjadi pilihan utama dalam

pemenuhan kebutuhan daging masyarakat (Rasyaf, 1994). Ayam Broiler memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan sehingga pengusahaannya dilakukan secara massal. Hal inilah yang mendukung perkembangan ayam Broiler yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan.

Dalam upaya meningkatkan produksi ternak atau daging sekaligus meningkatkan pendapatan peternak, pemerintah telah banyak menetapkan kebijakan diantaranya adalah program pengembangan kemitraan

pada usaha perunggasan. Usaha kemitraan peternakan ayam Broiler adalah kerjasama di bidang usaha budidaya ayam Broiler antara peternak. Di Sulawesi Selatan sendiri, kegiatan peternakan ayam Broiler lebih banyak didominasi oleh perusahaan-perusahaan kemitraan yang dalam pelaksanaannya perusahaan kemitraan menawarkan regulasi yang sangat membuat masyarakat tergiur untuk beternak dengan keuntungan yang lebih besar (Dinas Peternakan dan Keswan Sulsel, 2013).

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya kemitraan antara lain meningkatkan usaha kecil dan ekonomi pedesaan serta memperluas kesempatan kerja. Kemitraan juga diharapkan menjadi salah satu solusi untuk merangsang pertumbuhan agribisnis peternakan terutama untuk mengatasi permasalahan peternak kecil (Saragih, 1998). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melaksanakan penelitian mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma terhadap Kinerja Kemitraan PT. Ciomas Adisatwa di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros pada bulan September sampai dengan Oktober 2013. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan bahwa perusahaan kemitraan PT. Ciomas Adisatwa memiliki jumlah peternak plasma terbanyak di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak plasma PT. Ciomas Adisatwa sebanyak 30 orang dan yang menjadi sampel adalah juga seluruh peternak plasma yang menjalin kerja sama dengan PT. Ciomas Adisatwa yang berjumlah 30 orang.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan peternak plasma. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain seperti dari buku, Badan Pusat Statistik (BPS), Departemen Pertanian, perpustakaan, internet, dan literatur lain yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan metode penilaianskalalikertuntukmenghitungtingkatkepuasan peternak plasma terhadap kinerja perusahaan. Adapun bentuk dari penilaian tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kinerja pelayanan PT. Ciomas Adisatwa dapat dilihat pada Tabel 1.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui karakteristik peternak, sedangkan data kuantitatif untuk menganalisis tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kinerja pelayanan PT. Ciomas Adisatwa dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2006):

$$\text{Tingkat Kepuasan} = \frac{\text{Total Nilai Observasi}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

10% - 26% (Sangat tidak puas), 27% - 41% (Tidak puas), 42% - 65% (Puas), 66% - 100% (Sangat tidak puas)

Tabel 1. Bentuk dari Penilaian Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Terhadap Kinerja Pelayanan PT.Ciomas Adisatwa

Skor/Nilai	Tingkat Kepuasan Peternak
1	Sangat Baik
2	Tidak Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peternak Plasma di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

a. Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu indikator kemampuan fisik seseorang. Seseorang yang memiliki umur yang lebih muda cenderung memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dibanding mereka yang memiliki umur yang lebih tua. Umur seorang peternak dapat berpengaruh terhadap produktifitas kerja, sebab umur erat kaitannya dengan kemampuan serta pola pikir dalam menentukan bentuk serta manajemen yang diterapkan dalam suatu usaha.

Umur peternak rata-rata pada usia 27-39 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya peternak berada pada umur produktif yang memiliki kemampuan fisik dalam mendukung dan mengelolah usaha peternakan ayam ras pedaging, dimana tingkat produktivitas kerja seseorang akan mengalami peningkatan sesuai dengan pertambahan umur, kemudian akan menurun kembali menjelang usia tua.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu jenis pekerjaan atau tanggung jawab. Dengan latar pendidikan, seseorang dianggap mampu melaksanakan suatu pekerjaan tertentu serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam usaha peternakan faktor pendidikan tentunya sangat di harapkan dapat membantu masyarakat dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas ternak yang di pelihara atau dternakkan. Tingkat pendidikan yang memadai tentunya akan berdampak pada kemampuan manajemen usaha peternakan yang digelutinya.

Tingkat pendidikan peternak plasma PT. Ciomas Adisatwa rata-rata berpendidikan tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa untuk dapat beternak ayam ras pedaging seseorang tidak perlu mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Walaupun demikian, pendidikan yang tinggi sangat mempengaruhi cara atau pola berpikir peternak.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumah tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang dimiliki peternak di Kecamatan Simbang Kabupaten

Maros. Anggota keluarga tersebut baik keluarga inti maupun keluarga dekat. Anggota keluarga yang dimiliki dapat memberikan dampak positif dalam usaha peternakan ayam Broiler, karena anggota keluarga yang dimiliki tersebut dapat dijadikan tenaga kerja untuk membantu jalannya suatu usaha. Pada umumnya peternak memiliki tanggungan 4 sampai 5 orang, sehingga dengan anggota keluarga tersebut dapat mengurangi biaya tenaga kerja.

d. Kepemilikan Ayam Broiler

Jumlah ayam Broiler yang dimiliki peternak bervariasi tergantung dari kondisi usahanya, mulai dari 1000 sampai 6000 ekor. Jumlah kepemilikan ternak sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan peternak, dan tentunya semakin banyak jumlah ternak, maka jumlah tenaga kerja yang di butuhkan akan lebih banyak dalam mengusahakan ternak tersebut.

Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma terhadap Kinerja Pelayanan PT. Ciomas Adisatwa di Kecamatan Simbang Kabupaten Marosa.

a. Pelayanan Sarana Produksi

Secara umum pelayanan sarana produksi yang dilakukan pihak inti kepada para peternak plasma dianggap sangat penting, karena pelayanan sarana produksi adalah fase awal dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh peternak plasma. Berhasilnya suatu usaha peternakan harus didukung sepenuhnya oleh pihak inti, karena apabila peternak plasma kurang mampu untuk mengoptimalkan usaha yang di kelolanya, maka pihak perusahaan akan mengalami kerugian dan dianggap kurang berhasil dalam mengelola suatu peternakan yang menjadi mitranya (Engel at al., 1994). Adapun penilaian peternak plasma terhadap kinerja PT. Ciomas Adisatwa dapat dijabarkan pada poin-poin berikut :

a.1. Penerapan harga DOC

Harga DOC yang diberikan perusahaan inti kepada peternak plasma berkisar Rp. 3000/ekor. Harga DOC perusahaan inti dibandingkan dengan harga DOC di pasaran sebesar Rp. 2500/ekor. Jadi dari segi harga DOC yang ditawarkan inti lebih mahal dibandingkan harga pasaran, tetapi harga DOC dari perusahaan inti tersebut sudah termasuk ongkos angkut. Adapun pemasok DOC untuk peternak plasma PT. Ciomas Adisatwa adalah dari PT. Japfa Comfeed Indonesia .

Hasil penilaian pelayanan terhadap penerapan harga DOC yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa kepada peternak plasma adalah 60% peternak plasma menilai tergolong baik dan sekitar 40% peternak plasma menganggap sudah sangat baik.

a. 2. Kualitas DOC

Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam, baik ayam petelur maupun ayam ras pedaging sangat dipengaruhi oleh faktor bibit. Bibit merupakan faktor dasar atau genetik yang tidak bisa diabaikan, meskipun faktor bibit itu hanya menduduki 30%, dan 70% berasal dari faktor lingkungan misalnya, suhu lingkungan, pakan, tatalaksana pemeliharaan, dan lain sebagainya. Namun kedua faktor tersebut saling berpengaruh atau dengan kata lain keberhasilan usaha peternakan ayam merupakan hasil interaksi antara faktor genetik (hereditas) dan faktor lingkungan (Suharno, 2002).

Data hasil penilaian peternak terhadap kinerja pelayanan PT. Ciomas Adisatwa tentang kualitas DOC yang diberikan, rata-rata peternak plasma menilai bahwa kualitas bibit yang diberikan selama ini sudah sangat baik dengan persentase penilaian 70% dan sisanya sebesar 30% (baik). Bibit yang disalurkan oleh inti berasal dari perusahaan pembibitan PT. Japfa Comfeed Indonesia yang berada di Kabupaten Pangkep, dan bibit DOC yang dihasilkan seperti platinum, gold, dan silver, yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

a.3 Harga Pakan

Berdasarkan hasil penilaian peternak tentang penerapan harga pakan, rata-rata peternak menganggap sudah sangat baik dengan presentase sebesar 80% dan 20% dengan kategori baik. Menurut peternak, harga pakan yang sudah disepakati oleh pihak perusahaan dianggap cukup mahal dari harga pasar. Namun dari segi itu, peternak diuntungkan karena pihak perusahaan mengirimkan langsung pakan kepada peternak sehingga ada efisiensi biaya serta kemudahan bagi peternak. Peternak tidak diperbolehkan untuk membeli pakan sendiri, tetapi diperbolehkan membuat atau menyusun ransum sendiri dengan catatan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

a.4. Kualitas Pakan

Pakan merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan produktivitas dan juga keuntungan dalam peternakan unggas baik ayam Broiler maupun ayam petelur dan

jenis unggas lain. Kenapa? Karena faktor biaya yang paling tinggi dalam ternak unggas adalah biaya pakan. Efisiensi pakan menjadi sangat penting untuk hasil yang optimal. Biaya pakan berkisar antara 60-75 % dari seluruh total biaya produksi.

Berdasarkan hasil penilaian peternak plasma terhadap kinerja PT. Ciomas Adisatwa tentang kualitas pakan yang di salurkan, peternak menganggap pelayanan kinerjanya sudah sangat baik dengan persentase penilaian sebesar 83,4% dan 16,3% peternak plasma memberikan penilaian baik.

a.5. Harga Obat dan Vaksin

Obat yang biasa dipakai peternak adalah produk dari sambe dan SAS. Adapun mekanisme pengiriman obat dan vaksin oleh perusahaan inti adalah dilakukan sebelum pengadaan DOC dan pengiriman untuk satu periode pemeliharaan. Obat yang biasa diberikan adalah antibiotik, vitamin, dan vaksin.

Berdasarkan hasil penilaian peternak tentang harga obat dan vaksin. adalah sebagian besar peternak plasma menganggap bahwa pelayanan sudah sangat baik dengan persentase 83,6% dan 16,4% menilai baik.

a.6. Kualitas Obat dan Vaksin

Ayam merupakan ternak yang rawan terhadap penyakit. Untuk pencegahan biasanya obat-obatan yang diberikan berupa vitamin dan antibiotik dalam dosis rendah. Pemberian vitamin bertujuan untuk mengurangi cekaman atau stress dan pemberian antibiotik untuk pencegahan penyakit pada saluran pencernaan.

Berdasarkan hasil penilaian peternak plasma terhadap pelayanan kualitas obat dan vaksin oleh PT. Ciomas Adisatwa, sebagian besar peternak menilai kualitas yang diberikan sudah sangat baik dengan persentase sebesar 86,6% dan 13,4% peternak menilai kualitas obat dan vaksin yang berikan sudah baik. Obat dan vaksin yang diberikan inti kepada plasma terdiri dari 1) Susu skim, 2) Astesvit, 3) Hitopvit, 4) Vitakur, dan 5) Chlorine.

a.7. Jadwal Pengiriman DOC

Berdasarkan hasil penilaian peternak terhadap jadwal pengiriman DOC yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa adalah sangat tidak baik dengan persentase sebesar 83,4% dan 16,6% responden menyatakan tidak baik. Hal ini disebabkan bahwa pengiriman DOC sering mengalami keterlambatan yang cukup lama berkisar 1-2 bulan dan ini sangat meresahkan peternak plasma. Keadaan ini

yang menyebabkan rata-rata peternak plasma PT. Ciomas Adisatwa yang ada di Kecamatan Simbang banyak pindah ke kemitraan lain.

b. Pelayanan Teknis Budidaya

Untuk menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan yang berbasis kemitraan diperlukan pelayanan dan teknis budidaya untuk membantu dan memfasilitasi peternak plasma dalam menjalankan kegiatan usaha peternakannya agar dalam pelaksanaan usahanya dapat berjalan dengan baik serta memberikan kontribusi positif untuk perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hafsah (1999), bahwa dalam sistem kemitraan inti plasma, perusahaan bertindak sebagai inti bertanggung jawab terhadap pengadaan, pembinaan dan pelaksanaan budidaya serta membantu manajemen usaha plasma. Adapun penilaian peternak terhadap pelayanan teknis budidaya dijelaskan berikut ini :

b.1. Frekuensi Bimbingan Teknis

Berdasarkan hasil penilaian tentang pelayanan frekuensi bimbingan teknis yang dilakukan oleh PPL Lapangan PT. Ciomas Adisatwa, rata-rata peternak plasma memberikan penilaian sangat baik dengan persentase sebesar 83,4% dan 16,6% yang memberikan penilaian baik.

Bimbingan dilakukan 1 kali dalam seminggu, tetapi kadang dilakukan lebih sesuai dengan permintaan peternak. Materi bimbingan yang dilakukan oleh PPL adalah mengecek kinerja peternak dalam proses budidaya serta memberikan arahan langsung kepada peternak tentang tatacara penggunaan pakan, obat, dan vaksin.

b.2. Pelayanan dan Bimbingan Materi

Penilaian tentang pelayanan dan bimbingan materi yang dilakukan PPL Lapangan PT. Ciomas Adisatwa, pada umumnya peternak plasma menilai pelayanan ini sudah sangat baik dengan persentase penilaian 70% dan 30% sudah dirasakan baik. Materi bimbingan dari PPL ditanggapi baik oleh peternak dan apabila peternak mengalami masalah menyangkut usaha peternakannya, maka PPL langsung menuju ke lokasi untuk membantu peternak dalam memecahkan masalah yang terjadi.

b.3. Kesesuaian Waktu Panen

Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata peternak menilai pelayanan kesesuaian waktu panen yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa kepada peternak plasma

sudah sangat baik dengan persentase sebesar 93,3% dan 6% peternak plasma menilai kinerja pelayanannya baik. Hal ini dipengaruhi bahwa pihak perusahaan dalam waktu 30 hari sudah mengangkut hasil ternak mereka dengan bobot 1,2 sampai 1,4 kg. Rata-rata jumlah sekali panen sebesar 200 sampai 4500 ekor, lalu didistribusikan ke RPA milik PT. Japfa Comfeed Indonesia. Dan sisanya menunggu diambil oleh para pebakul yang sudah menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan.

b.4. Respon terhadap Keluhan

Berdasarkan hasil penilaian, respon terhadap keluhan peternak plasma yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa sudah berjalan sangat baik dengan persentase penilaian sebesar 66,6% dan 33,4% menilai kinerja pelayanannya baik. Peternak plasma menilai pihak perusahaan selalu siap memberikan solusi dan jalan keluar ketika peternak plasma mengalami suatu masalah dan hambatan yang terjadi di lapangan.

c. Pelayanan Pascapanen

Suatu usaha peternakan dalam proses usahanya ada hasil yang ingin di capai, dan tentunya bagaimana hasil itu dapat diterima peternak plasma dengan proses yang cepat, sehingga perputaran ekonomi keluarga mereka dapat terpenuhi. Adapun penilaian peternak terhadap proses pelayanan pascapanen PT. Ciomas Adisatwa sebagai berikut :

c.1. Kesesuaian Harga Jual

Peternak menilai bahwa kesesuaian harga jual yang dilakukan PT. Ciomas Adisatwa, sudah sangat baik dirasakan dengan persentase penilaian sebesar 73,4% dan 26,6% peternak menilai pelayanan sudah dirasakan baik. Pada pola inti-plasma, semua modal ditanggung oleh perusahaan inti. Sebelum aktivitas dimulai atau di awal-awal kegiatan, pihak perusahaan selaku inti dan peternak selaku plasma menandatangani terlebih dahulu kesepakatan atau kontrak harga jual ayam pedaging ketika panen dilakukan. Apabila harga pasar ayam pedaging di bawah harga kontrak, peternak tetap menerima harga jual seperti pada saat penandatanganan kontrak tersebut. Namun demikian apabila harga pasar lebih tinggi dari harga kontrak, peternak selaku plasma memperoleh penerimaan sesuai harga kontrak ditambah insentif dari pihak inti. Para peternak plasma hanya diminta menyiapkan kandang dan tenaga kerja, sedangkan masalah pemasaran dan lain-lain seperti kebutuhan anak ayam atau day old chicken (DOC), pakan, sampai obat-obatan menjadi tanggung jawab

pihak inti. Setelah ayam pedaging berumur kurang lebih 35-40 hari, maka ayam pedaging siap dijual ke pedagang yang ditunjuk oleh pihak inti.

c.2. Pemberian Bonus

Pihak inti memberikan bonus kepada peternak plasma bila peternak melebihi standar Feed Consumption Ratio (FCR) dan meminimalkan mortalitas ayam mereka. Dari hasil penilaian terhadap pemberian bonus, peternak memberikan penilaian yang beragam dimana 40,7% penilaiannya sangat baik dan 23,3% peternak plasma menganggap sangat tidak baik. Hal ini didasari bahwa untuk mendapat bonus diperlukan penanganan atau manajemen yang baik yang harus dilakukan oleh plasma agar dapat melebihi standar FCR yang diberlakukan oleh pihak inti. Contoh perhitungan FCR : Diketahui ayam yang dipanen 1000 ekor, berat rata-rata 2 kg, berat pakan selama pemeliharaan 3125 kg, maka FCR- nya adalah : Berat total panen = $1000 \times 2 = 2000$ kg, maka $FCR = 3125 : 2000 = 1,5$ kg. Semakin rendah angka FCR, semakin baik

kualitas pakan karena lebih efisien dimana dengan pakan sedikit menghasilkan bobot badan yang tinggi.

c.4. Kecepatan Pembayaran Hasil Panen

Setiap usaha yang dilakukan tentunya ada hasil yang ingin di capai Dari hasil penilaian peternak plasma terhadap kecepatan pembayaran hasil, 86,6% menilai kinerjanya baik dan 13,4% menilai tidak baik. Hal ini dipengaruhi bahwa pembayaran hasil panen peternak yang dilakukan oleh perusahaan inti prosesnya lama, peternak paling tidak harus menunggu 1-2 bulan untuk menerima hasil pembayaran tersebut. Hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat ekonomi peternak karena peternak harus membiayai kehidupan keluarga mereka sehari-hari.

d. Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kepuasan Peternak Plasma terhadap Kinerja PT. Ciomas Adisatwa di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

Adapun rekapitulasi penilaian tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kinerja perusahaan inti secara keseluruhan dapat dilihat

Tabel 2. Penilaian Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Terhadap Kinerja Perusahaan int

No.	Atribut Pelayanan	Skor	Keterangan
1	Penerapan harga DOC	102	Puas
2	Kualitas DOC	111	Puas
3	Harga pakan	114	Puas
4	Kualitas pakan	115	Puas
5	Harga obat dan vaksin	116	Puas
6	Kualitas obat dan vaksin	116	Puas
7	Jadwal pengiriman DOC	35	Tidak Puas
8	Frekuensi bimbingan teknis	115	Puas
9	Pelayanan dan bimbingan materi	111	Puas
10	Kesesuaian waktu panen	118	Puas
11	Respon terhadap keluhan	110	Puas
12	Kesesuaian harga jual	112	Puas
13	Pemberian bonus	90	Puas
14	Kecepatan pembayaran hasil panen	86	Puas
Total		1451	-
Tingkat kepuasan peternak		48,36%	Puas

Sumber : Data primer setelah diolah, 2013.

pada Tabel 2. Berdasarkan hasil rekapitulasi pada Tabel 2, diketahui bahwa yang memiliki tingkat kepuasan dengan nilai terkecil adalah jadwal pengiriman DOC. Kinerja perusahaan PT. Ciomas Adisatwa dianggap masih jauh dari harapan peternak. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan (2004), bahwa kepuasan kemitraan muncul ketika antara perusahaan inti dan plasma memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak sehingga memunculkan rasa puas atau senang. Karena untuk pengadaan DOC kembali harus membutuhkan waktu yang sangat lama, yaitu satu sampai dua bulan, sehingga menyebabkan banyak peternak yang ada di Kecamatan Simbang banyak yang pindah ke kemitraan lain yang jauh lebih baik.

Dalam mengatasi masalah tersebut tentunya pihak inti, yaitu PT. Ciomas Adisatwa harus segera membenahi segala aspek yang menjadi kekurangan perusahaan agar para peternak plasma tetap mau dan bertahan untuk bekerjasama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pola kemitraan yang dijalankan oleh PT. Ciomas Adisatwa adalah pola Inti-Plasma, dimana perusahaan bertindak sebagai Inti dan peternak sebagai plasma. Kelebihan pola ini diantaranya adalah: a) Kepastian sarana produksi, b) Pelayanan/bimbingan, dan c) Pelayanan pascapanen.
2. Secara keseluruhan penilaian peternak plasma terhadap pelayanan PT. Ciomas Adisatwa sudah sesuai dengan harapan dimana jumlah akumulasi tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kinerja inti sebesar 48,36% (kategori puas).

SARAN

Agar tercipta hubungan kemitraan yang baik antara peternak dan inti, maka pihak inti harus memperbaiki kinerja perusahaannya dalam melayani kebutuhan dan kepentingan peternak.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sul-Sel. 2013. Kemitraan Usaha Ayam Broiler. <http://www.dinaspetsulsel.id.info> (Diakses tanggal 15 September 2013).

Engel, J. F., D. Roger, Blackwell, W.M. Paul. 1994. Perilaku Konsumen. Jilid 1. Edisi Keenam. Binarupa Aksara, Jakarta.

Hafsah. 1999. Kemitraan Usaha - Konsepsi dan Strategis. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Irawan, H. 2004. 10 Prinsip Kepuasan Pelanggan. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Rasyaf, M. 1994. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.

Saragih, B. 1998. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pusat Studi Pembangunan Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Administratif. CV. Alfabeta, Bandung.

Suharno, B. 2002. Agribisnis Ayam Ras. Penebar Swadaya, Jakarta.